

LAPORAN PENELITIAN



**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN
KEJADIAN KARIES PADA GIGI SULUNG ANAK UMUR 4 DAN 5 TAHUN
DI DESA KUOK KECAMATAN KUOK**

TIM PENGUSUL :

KETUA : RINDA FITHRIYANA, SE, M. Ak (1031127702)

ANGGOTA : Ns. ALINI, M. Kep (1030088002)

SISKA INDRIYANI

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU
FEBRUARI 2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI SULUNG ANAK UMUR 4 DAN 5 TAHUN DI DESA KUOK KECAMATAN KUOK

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Rinda Fithriyana, SE, M. Ak
- b. NIDN : 1031127702
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIc
- d. Program Studi : Diploma Kebidanan
- e. No HP : 082387800205
- f. Email : erinpku@gmail.com

Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Ns. Alini, M. Kep
- b. NIDN/NIP : 1030088002
- c. Program Studi : Ilmu Keperawatan

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



DEWI ANGGRIANI H, M. Keb
NIP-TT 096 542 089

Bangkinang, Februari 2021
Ketua Peneliti

RINDA FITHRIYANA, SE, M. Ak
NIP-TT 096 542 079

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ns. APRIZA, M. Kep
NIP-TT 096 542 024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN KEJADIAN KARIES PADA GIGI SULUNG ANAK UMUR 4 DAN 5 TAHUN DI DESA KUOK KECAMATAN KUOK”**. Penulisan laporan penelitian ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh dosen sebagai bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak selama penyusunan laporan penelitian ini, sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. DR. H. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Ibu Dewi Anggriani Harahap, M. Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Ibu Ns. Apriza, M. Kep selaku Ketua LP2M Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
4. Kepala Desa Kuok Kecamatan Kuok
5. Kepala Puskesmas Kuok
6. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan penelitian ini.

Bangkinang, Februari 2021

Tim Peneliti

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Sulung Anak Umur 4 Dan 5 Tahun Di Desa Kuok Kecamatan Kuok

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rindha Fithriyana, SE, M. Ak	Dosen	Ekonomi	Diploma Kebidanan
2.	Ns. Alini, M. Kep	Dosen	Keperawatan	Ilmu Keperawatan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Anak usia 4 – 5 tahun di Desa Kuok

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Agustus tahun 2020

Berakhir : Bulan Februari tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) : Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Puskesmas Kuok

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : Diketahui hubungan status sosial ekonomi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 4 – 5 tahun

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal nasional terakreditasi, akan dipublikasikan tahun 2021

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Ringkasan	viii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN TEORITIS	
A. Karies Gigi.....	6
B. Status Sosial Ekonomi.....	10
C. Penelitian Terkait.....	11
D. Kerangka Konsep.....	11
E. Hipotesis.....	12
III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
C. Populasi dan Sampel.....	13
D. Alat Pengumpulan Data.....	15
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	15
F. Etika Penelitian.....	16
G. Definisi Operasional.....	17
H. Teknik Analisa Data.....	18

IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
A. Anggaran Biaya.....	20
B. Jadwal Kegiatan.....	20
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan	23
VI. PENUTUP	26
A. Simpulan	26
B. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	17
Tabel 4.1	Ringkasan Anggaran Biaya	20
Tabel 4.2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	20
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi sosial ekonomi Orang Tua	21
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi Sulung	21
Table 5.3	Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Kejadian Karies Pada Gigi Sulung Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Kuok	22

RINGKASAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas serta mempunyai dampak luas yang meliputi faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia. Masalah utama kesehatan gigi dan mulut pada anak ialah karies gigi. Baik gigi sulung maupun gigi permanen, mempunyai resiko terkena karies, namun proses kerusakan gigi sulung lebih cepat menyebar, meluas dan lebih parah dari gigi permanen. Hal tersebut terjadi karena perbedaan struktur email gigi dimana gigi sulung mempunyai struktur email yang kurang padat dan lebih tipis, morfologi lebih tidak beraturan, dan kontak antara gigi merupakan kontak bidang pada gigi sulung. Banyak penelitian menunjukkan bahwa prevalensi karies lebih tinggi pada anak yang berstatus sosial ekonomi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status social ekonomi orang tua dengan kejadian karies gigi sulung pada anak usia 4-5 thun di Desa Kuok. Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 4-5 tahun dan orang tua di Desa Kuok dengan sampel berjumlah 406 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan analisa data univariat dan bivariate menggunakan uji chi square.

Kata kunci: Karies gigi, Sosial ekonomi, Anak usia 4-5 tahun

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan yang besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam proses pencernaan makanan. Untuk itu kesehatan gigi dan mulut anak sangat penting karena perawatan yang baik akan mempengaruhi kesehatan anak secara menyeluruh. Gigi yang pertama kali tumbuh dinamakan gigi susu (Reny, 2011).

Perawatan gigi harus dimulai sedini mungkin karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan, terutama kesehatan gigi susu mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan gigi tetap. Selain itu gigi tetap ini tumbuhnya untuk masing-masing gigi tidak sama dengan tanggalnya gigi susu melainkan mempunyai periode tersendiri. Gigi yang tidak teratur rapi akan memudahkan sisa makanan bersembunyi lebih lama sehingga menyebabkan penyakit gigi. Akan tetapi terkadang orang tua mengatakan bahwa anak rajin menyikat gigi tetapi tetap saja anaknya sakit gigi atau giginya rusak (Marimbi, 2010).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas serta mempunyai dampak luas yang meliputi faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia. Masalah utama kesehatan gigi dan mulut pada anak ialah karies gigi (Worotitjan, Mintjelungan, Gunawan, 2013).

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi mulai dari email, dentin, dan meluas ke arah pulpa. Karies dikarenakan berbagai sebab, diantaranya adalah karbohidrat, mikroorganisme dan air ludah, permukaan dan bentuk gigi, serta

dua bakteri yang paling umum bertanggungjawab untuk gigi berlubang adalah *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Jika dibiarkan tidak diobati, penyakit dapat menyebabkan rasa sakit, kehilangan gigi, dan infeksi (Tarigan, 2013).

Baik gigi sulung maupun gigi permanen, mempunyai resiko terkena karies, namun proses kerusakan gigi sulung lebih cepat menyebar, meluas dan lebih parah dari gigi permanen. Hal tersebut terjadi karena perbedaan struktur email gigi dimana gigi sulung mempunyai struktur email yang kurang padat dan lebih tipis, morfologi lebih tidak beraturan, dan kontak antara gigi merupakan kontak bidang pada gigi sulung.

Pada anak pra sekolah, karies gigi merupakan masalah yang penting karena tidak saja menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebarkan infeksi ke bagian tubuh lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas. Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik (Gunawan, 2013).

Anak prasekolah mengalami proses pembentukan karies karena kurangnya perhatian orang tua terhadap makanan sehari-hari dan menyikat gigi. Pada umur 4 - 5 tahun, anak tersebut mulai melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya salah satunya mulai mencoba berbagai rasa makanan dalam bentuk apapun sehingga dapat memberikan dampak buruk bagi gigi apabila anak tersebut tidak memerhatikan solusi pencegahan timbulnya karies.

Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2016) mengatakan prevalensi karies gigi di Indonesia sebanyak 53,2%, sedangkan prevalensi karies gigi di Riau diatas 43,5% begitu juga dengan provinsi Jambi, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Jawa Timur dan Kalimantan. Data dari Dinas Kesehatan kota Pekanbaru pada tahun 2016

dari 5.815 anak yang dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi sebanyak 3.138 anak sekolah yang mengalami karies gigi (Fitriani, 2017).

Karies gigi akan mempengaruhi kecerdasan anak meskipun secara tidak langsung, karena sejak usia 6 bulan sampai usia praremaja, anak butuh asupan gizi seimbang untuk pertumbuhan tubuh serta otaknya, baik protein, karbohidrat, lemak, maupun zat gizi lainnya. Saat gigi anak mulai tumbuh orang tua belum menyadari hal tersebut. Akibatnya, mereka kurang memperhatikan kebersihan gigi anak dan bisa menyebabkan nafsu makan anak berkurang (Djamil, 2015).

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya karies gigi di antaranya karena struktur gigi, mikroorganisme mulut, konsumsi makanan yang banyak mengandung karbohidrat dan lamanya waktu makanan yang menempel di dalam mulut. Faktor lain adalah pengetahuan, jenis kelamin, usia, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, lingkungan kesadaran dan tindakan menggosok gigi (Fatmah, 2017).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa prevalensi karies lebih tinggi pada anak yang berstatus sosial ekonomi rendah. Penelitian yang pernah dilakukan di Chidambaram (India), meneliti tentang hubungan status sosial ekonomi dengan prevalensi karies gigi pada anak-anak sekolah usia antara 5-15 tahun, didapatkan hasil bahwa persentase karies yang dialami oleh anak-anak tersebut tergolong tinggi. Dalam penelitian tersebut 80,4% siswa adalah kelompok sosial ekonomi rendah (Bhola dkk, dalam Susi dkk, 2012).

Jurnal dari Indian Soc Pedod Prev Dent, melaporkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Mangalore, pada anak usia 6 tahun yang prevalensi kariesnya tinggi terdapat pada anak dengan latar belakang status sosial ekonomi rendah (Anegundi dkk, dalam Susi dkk, 2012). Di Burkina Faso, Afrika, juga pernah dilakukan penelitian pada umur 6, 12, 18,

dan 35-44 tahun, dan didapatkan hasil pada anak usia 6 tahun menunjukkan angka prevalensi karies sebesar 38% (James dkk, dalam Susi dkk, 2012)

Azwindar pada tahun 2009 melakukan penelitian dengan tema yang sama juga pernah dilakukan di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Makassar. Penelitian tersebut melihat hubungan tingkat sosial ekonomi dengan status karies masyarakat di kelurahan tersebut, didapatkan hasil tingginya status karies pada masyarakat dengan status ekonomi rendah.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Desa Kuok terhadap anak usia 4-5 tahun dengan metode wawancara terhadap 10 siswa SD, didapatkan hasil bahwa 9 diantaranya mengalami gigi berlubang, dengan gejala sakit gigi, gigi menjadi sensitif setelah makan atau makanan manis, asam, panas, atau dingin, nyeri setelah makan coklat atau makanan ringan sehingga apabila masalah ini tidak segera diatasi akan sangat merugikan seperti nilai mereka mengalami penurunan, sekolah mereka tidak efektif tentunya mereka akan ketinggalan mata pelajaran pada saat mereka tidak masuk sekolah, sedangkan 1 diantaranya mengatakan giginya ada plak putih ditengah giginya. Dari hasil observasi juga diketahui bahwa mereka jarang mengkonsumsi makanan kariogenik seperti permen, coklat ataupun es krim karena sebagian dari mereka jarang membeli jajanan karena kondisi keuangan yang kurang mampu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul” Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies pada gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies pada gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies pada gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok
- b. Untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan untuk teori serta dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang karies gigi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun hipotesis baru dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumber data yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, sehingga semakin memperkaya ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan perawatan gigi pada anak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Karies Gigi

1. Definisi

Karies gigi adalah penyakit kronik, prosesnya berlangsung sangat lama berupa hilangnya ion-ion mineral secara kronis dan terus menerus dari permukaan enamel pada mahkota atau permukaan akar yang sebagian besar distimulasi oleh adanya beberapa flora bakteri dan produk-produk yang dihasilkan (Manganda, 2015).

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi yang ditandai dengan adanya kerusakan jaringan, mulanya dari permukaan gigi (ceruk, fisura, dan daerah interproksimal) meluas sampai kearah pulpa (brauer). Karies gigi bisa dialami oleh setiap orang dan timbulnya dapat pada satu permukaan gigi atau bahkan lebih, serta meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, yaitu dari email, dentin atau ke pulpa (Tarigan, 2014).

Karies gigi adalah suatu proses dinamis ditandai oleh demineralisasi dan remineralisasi yang terjadi sejalan dengan waktu. Bila pengerusakan mendominasi, komponen mineral menjadi tidak menyatu sehingga menyebabkan lubang pada gigi (Mitchell, 2014).

2. Penyebab Karies Gigi

a. Bakteri (Mikroorganisme)

Streptococcus mutans merupakan agen penyebab karies yang utama. *Streptococcus mutans* ialah bakteri yang kariogenik karena mampu membuat asam dari karbohidrat yang diragikan. Bakteri-bakteri tersebut akan tumbuh dengan subur jika dalam suasana asam dan dapat melekat pada permukaan gigi karena kemampuannya membuat polisakarida ekstra sel yang lengket dari makanan karbohidrat

b. Karbohidrat

(Substrat) Karbohidrat adalah makanan yang sangat kariogenik (Ramayanti dan Purnakarya, 2013). Membutuhkan waktu untuk plak dan karbohidrat melekat pada gigi untuk membentuk asam yang dapat mengakibatkan demineralisasi email. Karbohidrat menyediakan substrat untuk membuat asam pada bakteri dan sintesa polisakarida ekstra sel. Makanan dan minuman yang mengandung karbohidrat yang telah diragikan dapat menurunkan pH plak dengan cepat sampai pada level yang dapat menyebabkan demineralisasi email.

Plak akan bersifat asam selama beberapa waktu dan dapat kembali pada pH normal 7 tetapi membutuhkan waktu 30-60 menit. Oleh karena itu, jika mengkonsumsi karbohidrat yang sering dan berulang-ulang akan menahan pH plak dibawah normal dan dapat menyebabkan demineralisasi email. Sintesa polisakarida ekstra sel misalnya sukrosa lebih cepat dari glukosa, fruktosa, dan laktosa. Sukrosa adalah karbohidrat jenis gula yang kariogenik, walaupun gula lainnya tetap berbahaya. Sukrosa merupakan karbohidrat yang paling banyak dikonsumsi, maka sukrosa merupakan penyebab karies yang utama

c. Permukaan Gigi

Plak yang mengandung bakteri adalah awal terbentuknya karies. Daerah gigi yang memudahkan perlekatan plak sangat mungkin diserang karies. Daerah yang terserang karies gigi antara lain:

- a) Pit dan fisur pada permukaan oklusal molar dan premolar
- b) Permukaan halus di daerah aproksimal sedikit di bawah titik kontak
- c) Email pada tepian di daerah leher gigi sedikit di atas tepi gingiva
- d) Permukaan akar yang terbuka

d. Waktu

Keadaan normal gigi geligi selalu di basahi oleh saliva. Saliva mampu remineralisasikan karies yang masih dini karena mengandung ion kalsium dan fosfat. Selain mempengaruhi komposisi mikroorganisme didalam plak, juga mempengaruhi pHnya. Jika aliran saliva berkurang atau menghilang, maka karies akan tidak terkendali. Kemampuan saliva yang dapat mendepositkan kembali mineral selama proses berlangsungnya karies, menandakan bahwa proses karies tersebut terdiri atas periode merusak dan perbaikan yang akan silih berganti. Oleh karena itu, jika saliva ada di dalam lingkungan gigi, maka karies tidak akan menghancurkan gigi dalam hitungan hari atau minggu, bahkan bulan atau tahun.

Menurut Djamil (2011) karies gigi dapat terjadi karena berbagai faktor, yaitu:

- a) Kualitas gigi terutama kekuatan emailnya
- b) Lingkungan rongga mulut terutama saliva
- c) Pola makan, makanan yang banyak mengandung karbohidrat, terutama sukrosa kariogenik
- d) Lamanya bakteri berkontak dengan mulut
- e) Orang tua dengan karies frekuensi tinggi juga berpotensi menurunkan faktor risiko karies gigi karena kualitas email, dentin, dan sementum yang kurang baik
- f) Struktur gigi terutama yang memiliki bentuk serta ukuran seperti ceruk dan celah yang dalam
- g) Posisi gigi yang tidak beraturan juga memungkinkan terjadinya karies gigi (Manganda, 2015).

3. Proses Terbentuknya Karies Gigi

Untuk membentuk lubang pada permukaan gigi, yang berada diatas email, semua faktor ini harus ada. Bagian yang ganjil adalah bahwa bukan hanya keberadaannya yang penting akan tetapi gigi, air liur, makanan dan kuman harus saling mempengaruhi. Kuman yang sangat kecil memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan lubang. Kuman-kuman tersebut menempel pada permukaan gigi dan bagian yang tidak dicuci dengan air liur. Air liur, makanan dan permukaan gigi menyediakan perlindungan bagi bakteri dalam mulut untuk menempati dan membentuk suatu koloni. Bahkan yang lengket dan bakteri membuat suatu endapan, yang dikenal dengan plak. Makanan tidak menyebabkan lubang gigi dan yang paling merusak adalah kuman bakteri. Kerumunan koloni yang membentuk plak yang melekat pada gigi adalah bakteri yang sedang menunggu makanan yang akan menghasilkan zat yang disebut enzim (Srigupta, 2014).

Efek enzim tersebut dibersihkan secara wajar akan tetapi jika daya tahan seseorang berkurang karena menerima penyakit secara umum, maka kuman akan berkembang biak lebih cepat. Kuman-kuman tersebut tumbuh menurut ukuran, ketebalan dan mengeras. Selanjutnya air liur akan kesulitan untuk membersihkan bakteri tersebut sehingga membentuk lubang yang sangat kecil diatas permukaan gigi dan pada akhirnya membentuk lubang yang besar (lubang berwarna hitam). Inilah lubang gigi. Hingga pada keadaan ini prosesnya tidak menyakitkan. Pada umumnya lubang gigi tersebut menjadi semakin dalam dan besar serta menyentuh gigi bagian dalam dibawah kepala gigi. Gigi ini sangat sensitif dengan dingin, panas dan produk yang mengandung racun yang dihasilkan oleh asam (Srigupta, 2014)

4. Dampak Karies Gigi

Akibat dari karies gigi tentunya menyebabkan rasa sakit pada subjek, berupa rasa sakit spontan maupun karena adanya rangsang mekanisme dari makanan itu sendiri, yang pada akhirnya akan mengganggu fungsi pengunyahan.

Terganggunya fungsi pengunyahan akan berpengaruh pada asupan zat gizi pada responden dan berpengaruh terhadap status gizinya. (Kartikasari, 2014).

5. Pencegahan Karies Gigi

Menurut (Djamil, 2011) pencegahan karies gigi dapat dilakukan dengan:

- a. Hindari makanan lunak, lengket, dan manis yang mudah menempel pada permukaan gigi dan sela-sela gigi seperti permen dan manisan, buah-buahan. Makanan lunak akan lebih lama menempel pada permukaan gigi.
- b. Hindari terlalu sering ngemil. Hal ini akan membuat saliva di dalam rongga mulut tetap dalam suasana asam.
- c. Jangan menghindari makanan sehat, yang penting adalah menyikat gigi setelah makan. Sebaiknya berikan makanan manis bersamaan dengan makanan utama.
- d. Kontrol Plak, karies atau gigi berlubang disebabkan oleh bakteri yang terdapat di dalam plak yang menghasilkan asam, maka pencegahan dapat dilakukan dengan membersihkan plak. Plak dapat dibersihkan dengan cara menggosok gigi. Aturan menggosok gigi paling sedikit dilakukan 2 kali sehari dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride

B. Status Sosial Ekonomi

Status ekonomi merupakan faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas fasilitas kesehatan di suatu keluarga yang berkaitan dengan kejadian diare, hampir berlaku terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Ekonomi orang tua yang baik akan berpengaruh pada fasilitasnya yang diberikan. Apabila tingkat pendapatan baik, maka fasilitas kesehatan mereka khususnya di dalam rumahnya akan terjamin, masalahnya dalam penyediaan air bersih, penyediaan jamban sendiri atau jika mempunyai ternak akan diberikan kandang yang baik dan terjaga kebersihannya (Aminah, 2016).

Kategori tingkat ekonomi adalah sebagai berikut:

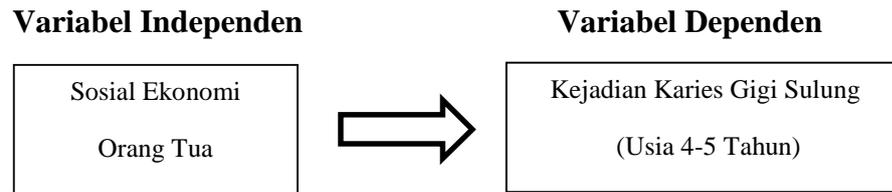
- a) Ekonomi Tinggi, jika pendapatan per kapita Rp. 292.951/bulan
- b) Ekonomi Rendah, jika pendapatan per kapita Rp.< 292.951/bulan (BPS, 2014).

C. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang pernah dilakukan di Chidambaram (India), meneliti tentang hubungan status sosial ekonomi dengan prevalensi karies gigi pada anak-anak sekolah usia antara 5-15 tahun, didapatkan hasil bahwa persentase karies yang dialami oleh anak-anak tersebut tergolong tinggi. Dalam penelitian tersebut 80,4% siswa adalah kelompok sosial ekonomi rendah.
2. Jurnal dari Indian Soc Pedod Prev Dent, melaporkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Mangalore, pada anak usia 6 tahun yang prevalensi kariesnya tinggi terdapat pada anak dengan latar belakang status sosial ekonomi rendah. Di Burkina Faso, Afrika, juga pernah dilakukan penelitian pada umur 6, 12, 18, dan 35 - 44 tahun, dan didapatkan hasil pada anak usia 6 tahun menunjukkan angka prevalensi karies sebesar 38%.
3. Azwindar pada tahun 2009 melakukan penelitian dengan tema yang sama juga pernah dilakukan di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Makassar. Penelitian tersebut melihat hubungan tingkat sosial ekonomi dengan status karies masyarakat di kelurahan tersebut, didapatkan hasil tingginya status karies pada masyarakat dengan status ekonomi rendah.

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diminati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang akan diminati terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada skema 2.2 berikut :



Skema 2.2 Kerangka konsep penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pertanyaan tentang suatu yang diduga atau hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris (Notoatmodjo, 2010). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies gigi sulung anak usia 4 -5 tahun”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian pada beberapa sampel yang diamati pada waktu yang sama (Hidayat,2011). Pada jenis ini variabel dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow up*. Semua subjek penelitian diobservasi pada waktu yang sama, tetapi baik variabel *independent* maupun *dependent* dinilai hanya satu kali saja, maka dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel *independent*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. Penelitian akan dilakukan pada Bulan November tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/responden yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi terbagi dua yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (digeneralisir). Populasi terjangkau adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi target pada penelitian ini adalah semua balita berusia 4-5 tahun di Desa kuok yang berjumlah 406 orang

2. Sampel

Sugiyono (2011) mendefinisikan sampel sebagai bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini akan digunakan prosedur pemilihan responden secara *purposive sampling*. Prosedur penentuan responden atau sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya dipilih berdasarkan kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian dan tidak diarahkan pada keterwakilan dalam arti jumlah atau peristiwa acak, melainkan pada kekhususan konteks.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian anak usia 4 -5 tahun dan orang tua di Desa Kuok yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan dilakukan. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian atau apakah penelitian individu dapat dimasukkan dalam penelaahan sistematis. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Orang tua dan anak yang berada di tempat saat dilakukan penelitian
- b) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi atau kriteria pengecualian adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan. Kriteria eksklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang harus berpartisipasi dalam studi penelitian atau apakah penelitian individu harus dikecualikan dalam tinjauan sistematis. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: orang tua dan anak usia 4 -5 tahun yang selama penelitian tidak bisa ditemui atau tidak berada di tempat.

b. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 406 orang.

D. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari

1. Instrumen A

Merupakan instrument untuk mendapatkan data demografi, terdiri dari nama, umur, agama, pendidikan terakhir, dan pekerjaan orang tua.

2. Instrumen B

Merupakan instrument yang dipakai untuk mengetahui penghasilan orang tua. Terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu Ekonomi Tinggi jika pendapatan per kapita Rp. 292.951/bulan dan Ekonomi Rendah, jika pendapatan per kapita Rp. <292.951/bulan.

3. Instrumen C

Merupakan instrument yang dipakai untuk mengetahui kejadian karies gigi dengan menggunakan observasi. Terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu Ya jika menderita karies gigi sulung dan Tidak jika tidak menderita karies gigi sulung.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui prosedur sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin kepada LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau untuk mengadakan penelitian di Desa Kuok
2. Setelah mendapat surat izin, peneliti memohon izin kepada Kepala Desa Kuok untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.

3. Peneliti memberikan informasi secara lisan dan tulisan tentang manfaat dan etika penelitian serta menjamin kerahasiaan responden.
4. Jika calon responden bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang diberikan peneliti.
5. Setelah responden menjawab semua pertanyaan, maka kuesioner dikumpulkan kembali untuk dikelompokkan.
6. Setelah kuesioner dikelompokkan ke dalam master tabel maka selanjutnya akan diolah menggunakan komputerisasi
7. Melakukan seminar hasil penelitian

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus dipertimbangkan. Masalah etika yang harus dipertimbangkan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak pasien.

b. *Anonymity (tanpa nama)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. **Confidentiality (kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat,2011).

G. Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1: Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel Indenden				
Status sosial ekonomi	Jumlah penghasilan orang tua setiap bulannya dibagi dengan jumlah anggota keluarga	Kuesioner dengan 1 pertanyaan	Ordinal	1 = Ekonomi Tinggi, Jika pendapatan per kapita Rp. 292.951/bulan 0 = Ekonomi Rendah, Jika pendapatan per kapita Rp.< 292.951 / bulan
Variabel Dependen				
Karies gigi	Penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi mulai dari email, dentin, dan meluas ke arah pulpa.	Observasi	Ordinal	1= Tidak, jika responden tidak menderita karies gigi sulung 0= Ya, jika responden menderita karies gigi sulung

H. Teknik Analisis Data

Analisa data Analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Seluruh Observasi.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat akan menggunakan uji *Chi-Square* (X^2) dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O: Nilai observasi

E : Nilai harapan

Dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan Probabilitas :

- Jika Probabilitas (p) \leq (0,05) H_a diterima dan H_0 ditolak
- Jika Probabilitas (p) $>$ (0,05) H_a tidak terbukti dan H_0 gagal ditolak

Untuk melihat hubungan paparan faktor risiko dilakukan dengan menggunakan rumus POR (*Prevalens Odds Ratio*) seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Analisa Bivariat

Variable	Variable		Jumlah
	Ya	Tidak	
(+)	a	b	a+b
(-)	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. **3.000.000,-** (Tiga Juta Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	700.000,-
2	Bahan habis pakai dan peralatan	720.000,-
3	Perjalanan	560.000,-
4	Lain-lain(Publikasi, Seminar, Laporan)	1. 020.000,-
Jumlah		3.000.000

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari Agustus 2020 sampai dengan Januari 2021. Jadwal kegiatan yang direncanakan, dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020					
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan Proposal	■	■				
2	Administrasi Kegiatan			■			
3	Pelaksanaan Penelitian			■	■		
4	Pengolahan Data Penelitian				■	■	
5	Penyusunan Laporan Penelitian					■	■
6	Publikasi Hasil Penelitian						■

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies pada gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 – 29 Desember 2020 kepada 40 anak usia 4 – 5 tahun di Desa Kuok. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi, data penghasilan orang tua, dan kejadian karies gigi sulung.

A. Hasil Penelitian

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Analisa Univariat

- a. Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi Orang Tua

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	<i>Temper tantrum</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Rendah	19	47.5
2	Tinggi	21	52.5
	Total	40	100

Sumber : kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar social ekonomi orang tua adalah tinggi yaitu sebanyak 21 orang (52.5 %).

- b. Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi Sulung

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi Sulung

No	<i>Temper tantrum</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ya	21	52.5
2	Tidak	19	47.5
	Total	40	100

Sumber : kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar anak mengalami karies gigi yaitu sebanyak 21 orang anak (52.5 %).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini memberikan gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel independen (status sosial ekonomi orang tua) dan variabel dependen (kejadian karies gigi sulung) pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok. Analisa bivariat diolah dengan menggunakan program komputerisasi menggunakan uji chi square. Kedua variabel terdapat hubungan apabila *p value* 0,05. Hasil analisa bivariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3 Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Kejadian Karies Pada Gigi Sulung Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Kuok

No	Status Sosial Ekonomi	Karies Gigi Sulung				TOTAL		P value	OR
		Ya		Tidak		n	%		
		N	%	n	%				
1	Rendah	18	94.7	1	5.3	19	100	0,033	0,055
2	Tinggi	3	14.3	18	85.7	21	100		
Total		21	52.5	19	47.5	30	100		

Sumber: hasil analisa komputerisasi

Dari tabel 5.3 diatas diketahui bahwa hasil tabulasi silang (*crosstabs*) antara status sosial ekonomi dengan kejadian karies gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun menunjukkan bahwa dari 19 responden yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah, terdapat 1 orang (5.3%) yang tidak karies gigi, sedangkan dari 21 orang responden yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi, terdapat 3 orang (14.3%) yang mengalami karies gigi.

Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan *p value* = 0,033 (*p value* 0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan kejadian karies gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok dengan nilai OR = 0,055. Dengan demikian orang tua yang pola status sosial ekonominya rendah, anaknya yang berusia 4-5 tahun beresiko 0,055 kali lipat mengalami karies gigi.

B. Pembahasan

Status ekonomi responden pada penelitian ini ditentukan oleh pendapatan perkapita orang tua sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik. Orang tua responden yang berstatus sosial ekonomi rendah sebesar 47.5%. Anak-anak dengan orang tua dengan penghasilan cukup, mempunyai kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Orang tua dengan penghasilan memadai akan memungkinkan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada anaknya. Orang dengan kemampuan ekonomi kurang akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, sehingga akan sulit memberikan pelayanan kesehatan untuk keluarganya.

Prevalensi karies akan lebih tinggi pada anak dengan status sosial ekonomi rendah dibanding dengan status sosial ekonomi tinggi. Pada penelitian ini sebagian besar responden dengan status ekonomi rendah. Responden dengan status karies baik sebesar 50,9%. Status karies baik dikatakan jika karies mengenai 3 buah gigi. Jika dibandingkan dengan indikator WHO dimana anak umur 5 tahun 90% bebas karies, sulit akan tercapai. Pada penelitian ini mayoritas responden berumur 5 tahun yaitu 59,7% dan seluruh responden mempunyai riwayat karies.

Hasil uji statistik memperlihatkan adanya hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi orang tua dengan karies yang dialami oleh responden. Pada responden yang status sosial ekonomi rendah, 94.7% memiliki status karies yang buruk. Pada responden yang status sosial ekonomi tinggi, 14.3% memiliki status karies yang buruk. Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan $p \text{ value} = 0,033$ ($p \text{ value} < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan kejadian karies gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok.

Karies terjadi disebabkan oleh : host, substrat, mikroorganisme dan waktu. Proses terjadinya karies membutuhkan waktu, mungkin saja karies sudah dialami anak sudah lama sedangkan status sosial ekonominya tidak miskin baru sekarang didapat. Anak-anak mempunyai kebiasaan untuk mengkonsumsi snack dan makanan manis. Snack dan makanan manis dikemas dalam kemasan menarik,

dijual dengan harga yang relatif murah dan mudah didapatkan. Penelitian yang dilakukan Holt pada murid prasekolah di Inggris menyatakan bahwa konsumsi makan manis lebih dari empat kali sehari akan meningkatkan kejadian karies.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihite (2012) menunjukkan 49% anak mengalami karies gigi dan DMF-T rata-rata 1,01 dan berdasarkan perhitungan statistik terhadap hubungan bermakna antara jenis pekerjaan orang tua dengan prevalensi bebas karies gigi anak. Menurut Kent dan Blinkhorn, pekerjaan menunjukkan kelas sosial tertentu dimana penelitian menunjukkan adanya penurunan dalam insidensi karies khususnya pada anak-anak dewasa muda, terutama pada anak dari kelompok sosial ekonomi tinggi. Hal ini menyatakan bahwa status sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi status kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, dari 24 siswa (60%) memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan menengah dengan ada kejadian karies berjumlah 15 siswa dan tidak ada kejadian karies berjumlah 9 siswa.

Salah faktor yang mempengaruhi kejadian karies yaitu tingkat pendidikan secara tidak langsung menjadi salah satu faktor kejadian karies. Yang dimana orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentunya paham akan pentingnya kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Dalam hal ini peranan orang tua dalam mendidik dan mengajarkan anaknya pola makan yang sehat dan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Menurut Tirthankar, pendidikan merupakan faktor kedua terbesar dari faktor sosial ekonomi yang memengaruhi status kesehatan. Semakin tinggi pendidikan formal seseorang maka semakin baik pengetahuan dan sikap tentang kesehatan yang memengaruhi perilaku hidup sehat, dengan demikian juga semakin mudah dalam memperoleh pekerjaan dan semakin banyak penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan kesehatan.

Natioanal Study of Dental health di Inggris dan Wales (2011) Menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari kelas sosial ekonomi tinggi tidak memiliki gigi yang berlubang dan kerusakan gigi yang menyebar. Sedangkan anak-anak yang berasal dari kelas sosial ekonomi rendah memiliki

faktor resiko kerusakan gigi yang lebih tinggi dibanding mereka yang berasal dari kelas sosial tinggi.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sedang dilakukan dapat ditarik kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kejadian karies pada gigi sulung pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kuok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, peneliti memyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Responden

Bagi siswa hendaknya berusaha agar memiliki pengetahuan dalam bidang kesehatan, yaitu tentang perilaku hidup sehat khususnya dalam kesehatan gigi. Selain itu, setelah siswa mempunyai pengetahuan dalam menjaga dan merawat gigi, diharapkan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terbebas dari penyakit karies gigi yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.

2. Bagi Orang tua

Bagi orang tua supaya lebih memperhatikan kesehatan gigi anaknya. Orang tua supaya rutin setiap 6 bulan sekali memeriksakan gigi anaknya ke dokter gigi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang yaitu sebagai bahan masukan mengenai kejadian karies dengan status sosial ekonomi serta untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggali lagi gambaran atau faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian karies dengan status sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti. (2016). *Hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 04 Pasa Gadang*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Arisman. (2014). *Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua dalam pencegahan karies dengan indeks karies gigi sulung pada usia 4 5 tahun*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Dewi. (2014). *Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam memelihara kesehatan gigi dengan skor def-t anak usia 3-6 tahun di KBTK Indriyasana Bandung*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Hamada. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia 6–12 tahun di sd negeri karangayu 03 semarang*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Hamzah. (2016). *Hubungan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di sdn v jawa tengah karanganyar*. Diakses tanggal 02 April 2019
- Hidayat. (2014). *Riset Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Hollins. (2013). *Peran makanan terhadap kejadian karies gigi*. Jakarta: Salemba Medika
- Indah. (2013). *Pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan sikap anak usia sekolah di SD Boto Kembang Kulonprogo Yogyakarta. Pena judika kesehatan*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Kholida. (2016). *Gambaran pola karies gigi permanen ditinjau dari dental neglect siswa kelas 5-6 SDN Cikudayasa 2 Kecamatan Cileunyi Bandung*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Kemendes, RI, (2017). *Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2013. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI*.
- Manganda.(2015). *Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta: Buku kedokteran EGC

- Mitchel. (2014). *Hubungan Pola makan dan Menggosok Gigi dengan Prevalensi Karies Gigi di Wilayah kerja Purwodadi Kabupaten Grobongan*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Remita. (2015). *Hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa kelas I SMP Muhammadiyah Pone kecamatan Limboto Barat*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Rudi. (2017). *Hubungan Konsumsi Makanan Manis dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 7 Tahun di Kabupaten Pematang*. Diakses tanggal 18 September 2020
- Srigupta. (2014). *Perawatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC
- Susi dkk. (2012). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Karies Pada Gigi Sulung Anak Umur 4 – 5 Tahun*. Makalah Kedokteran Andalas No. 1 Vol.36. Diakses tanggal 18 September 2020
- Tarigan. (2013). *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rincian Anggaran Biaya Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	Honorarium Koordinator Pengabdian/Perekayasa	OB	1	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	Pembantu Pengabdian/Perekayasa	OB	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
	Honorarium Petugas Survei	OR	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Subtotal Honorarium					Rp. 700.000
2	Bahan Habis Pakai				
	Kertas A4	Rim	2	Rp. 50.000	Rp. 100.000
	Cartridge hitam	Pcs	1	Rp. 70.000	Rp. 70.000
	Pena	Kotak	1	Rp. 25.000	Rp. 25.000
	Kuesioner	Pcs	50	Rp. 500	Rp. 25.000
	Sikat gigi dan odol	Pcs	50	Rp. 10.000	Rp. 500.000
Subtotal Bahan Habis Pakai					Rp. 720.000
3.	Perjalanan				
	Transport dari ke tempat pengabdian	Ok	8	Rp. 50.000	Rp. 400.000
	Biaya Konsumsi	Ok	8	Rp. 20.000	Rp. 160.000
Subtotal Perjalanan					Rp. 560.000
4.	Pelaporan Luaran Penelitian				
	Foto copy proposal dan laporan	Pcs	4	Rp. 30.000	Rp. 120.000
	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	OK	1	Rp. 900.000 (Con)	Rp. 900.000
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					Rp. 1.020.000
GrandTotal					Rp. 3.000.000

Keterangan :

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. OR = Orang/Responden
5. Con (Conditional) = Disesuaikan dengan biaya yang ditetapkan oleh penerbit

Lampiran 2

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi Ketua Tim Penelitian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rinda Fithriyana, SE. M.AK
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096541039
5	NIDN	1031127702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang,, 31 Desember 1977
7	E-mail	erinpku@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	08127589128
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kewirausahaan
		2. Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE YKPN YK	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang	Pergerakan Harga Saham Seminggu Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga Bahan Bakar (BBM) Tahun 2013	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Baldric Siregar, MBA, AK 2. Bambang Suropto, M.Si, AK	3. Dr. Emrinaldi Nur Dp,SE,M.Si,AK,CA 4. Dra. Vince Ratnawati, M.Si,AK,CA	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Analisis Pendapatan keluarga dan Suku terhadap Status Gizi Balita terhadap Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota.	Pribadi	8.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis didesa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Perguruan Tinggi	1000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2015	Pengaruh Seks Bebas, Status Pendidikan, Status Ekonomi dengan Kejadian Pernikahan Dini pada Remaja Putri Diwilayah Kerja kantor Urusan Agama Kecamatan Tambang, Kabupaten kampar	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Volume. 3, Nomor. 1, Januari 2015
2	2016	Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah disekolah dasar Negeri 41 Pekanbaru	Jurnal Pendidikan Dasar	Volume. 3, Nomor. 1, Januari 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan penelitian penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, Februari 2021

Pengusul



(Rinda Fithriyana, SE. M.AK)

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi Anggota Tim Penelitian

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Alini, M. Kep
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Lektor/ IIIId
4.	Jabatan Struktural	Ketua Prodi S1 Keperawatan
5.	NIY	096 542 079
6.	NIDN	1030088002
7.	Tempat Tanggal Lahir	Kuok / 30 Agustus 1980
8.	e-mail	alini_09@yahoo.com
9.	No Telepon/ HP	085265591056
10.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Komunikasi dalam keperawatan 2. Psikososial dan budaya dalam keperawatan 3. Keperawatan kesehatan jiwa

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Dharma Husada Bandung	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2003 - 2008	2010 – 2012	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pengetahuan Siswa Kelas V dan VI Tentang Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Pada Makanan Jajanan di SDN Cibeunying 3 Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung	Pengaruh Terapi <i>Assertiveness Training</i> dan <i>Progressive Muscle Relaxation</i> terhadap Gejala dan Kemampuan Klien Dengan Perilaku Kekerasan di RS dr. H Marzoeki Mahdi Bogor	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Iryanti, S.Kp., M.Kes 2. Drs. Asep Ahmad Munawar, SKM	1. Prof. Budi Anna Keliat.,S.Kp.,M.App, Sc 2. Ns. Ice Yulia Wardani.,M.Kep.,Sp. Kep.J	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Satuan Hasil	Keterangan/ Bukti Fisik
2011	Pengaruh terapi <i>Assertiveness Training</i> dan <i>Progressive Muscle Relaxation</i> Terhadap Gejala dan Kemampuan Klien dengan Perilaku Kekerasan Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap RS Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor.	Jurnal	Proceeding Konferensi Nasional XI Keperawatan Kesehatan Jiwa <i>ISSN 9 772406 889008</i> Oktober 2014
2012	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Penanganan Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Murai I dan II RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Jurnal	Jurnal Keperawata STIKes Tuanku Tambusai, Vol. II, <i>ISSN 2088 0030</i> Oktober 2012
2013	Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Kelurahan Air Tiris Tahun 2013	Jurnal	Jurnal Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai, Vol. IV, <i>ISSN 2088 0030</i> Januari 2014
2014	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Keluarga Membawa Pulang Penderita Skizofrenia Pasca Dirawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau	Jurnal	Jurnal Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai ,Vol. V, <i>ISSN 2088 0030</i> Oktober 2014
2014	Hubungan Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Yang Digunakan Siswa SMUN 1 Kuok Yang Akan Menghadapi Ujian Nasional Tahun 2014	Jurnal	Proceeding 214 Riau International Nursing Conference, Vol. I, <i>ISSN 2406 9175</i> , November 2014
2014	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Sarjana Tahun 2014	Jurnal	Jurnal Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai, vol.6 Nomor 1, <i>ISSN 2088 0057</i> Januari 2015
2014	Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien di Poli Umum RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2014	Jurnal	Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 2, Nomor 1, <i>ISSN 97724DB915DD4</i> Januari 2015
2015	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Beban Keluarga Dalam Merawat Klien Dengan Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau	Jurnal	Proceeding 2015 Riau International Nursing Conference, <i>ISSN 2461 1069</i> Oktober 2015
2015	Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada	Jurnal	Jurnal Keperawatan, Volume 6, Nomor 2,

	Klien Lansia dengan Hipertensi Sedang di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru		ISSN 2088 0030 Oktober 2015
2016	Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Gastritis Di Desa Sibiruang Wilayah Kerja Puskesmas Koto Kampar Hulu Tahun 2015	Jurnal	Jurnal Keperawatan, Volume 07, April 2016, ISSN 2088 0030
2016	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Jake Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Kari Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 1 Nomor 1, April 2017, ISSN 2580 2194
2017	Pengaruh Terapi Bermain Plastisin (<i>Playdought</i>) Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Perawatan Anak RSUD Bangkinang Tahun 2017	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 1 Nomor 2, October 2017, ISSN 2580 2194
2018	Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kejadian <i>Fibroadenoma Mammae</i> (FAM) Pada Pasien Wanita yang Berkunjung Di Poliklinik Spesialis Bedah Umum RSUD Bengkalis	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 2 Nomor 1, Mei 2018, ISSN 2580 2194
2018	Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio visual Dan Laeflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMAN 1 Kampar	Jurnal	Jurnal Ners, Volume 2 Nomor 2, October 2018, ISSN 2580 2194

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2012	Memberi Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat Di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat Dengan Materi Kesehatan Jiwa	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
2.	2013	Memberi Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat Di Desa Merangin Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat Dengan Materi Tumbuh Kembang Anak	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-

3.	2014	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
4.	2014	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat di Desa Koto Prambahan Kecamatan Kampar Timur	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
5.	2015	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis di SMAN 1 Kuok	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
6.	2016	Melaksanakan senam lansia, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau	1.500.000,-
7.	2017	Melaksanakan penyuluhan kesehatan dan senam lansia di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Dana hibah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	1.500.000,-
8.	2018	Melaksanakan kegiatan pengobatan gratis dan sunatan massal di desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Dana hibah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	1.500.000,-
9.	2018	IbM media promosi audio visual untuk Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 1 Kampar	Dana hibah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	1.500.000,-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan kemajuan penelitian penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, Februari 2021

Pengusul



(Ns. Alini, M. Kep)
NIDN. 1030088002

KUESIONER

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN KEJADIAN KARIES PADA GIGI SULUNG ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DI DESA KUOK

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Orang Tua :
2. Jenis kelamin :
3. Pendidikan responden :
4. Pekerjaan Responden :
5. Agama :
6. Alamat :

IDENTITAS ANAK

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :

B. STATUS SOSIAL EKONOMI

Ekonomi Tinggi, Jika pendapatan per kapita Rp. 292.951/bulan

Ekonomi Rendah, Jika pendapatan per kapita Rp.< 292.951 / bulan

C. Kejadian Karies Gigi

Tidak, jika responden tidak menderita karies gigi sulung

Ya, jika responden menderita karies gigi sulung



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KUOK
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 044 Desa Lereng
HP. 0812 6652 7485 EMail: puskesmaskuok@yahoo.com
KECAMATAN KUOK



Kode Pos 28463

Nomor : 445/PKM-KUOK/XII/2020/7796
Perihal : Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran : -

Lereng, 29 Desember 2020
Kepada Yth.
Ketua Universitas Pahlawan TT

Di -
Tempat

Assalamualaikum.Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Nomor :
154/Penelitian Dosen/LPPM/UP/XII/2020 Perihal Izin Melakukan Penelitian :

Nama Ketua Peneliti : RINDA FITHRIYANA, SE, M.Ak
NIDN : 1031127702
Anggota : Ns. Alini, M.Kep
NIDN : 1030088002
Program Studi : D III Kebidanan dan S 1 Ilmu Keperawatan
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuok
Judul Penelitian : Hubungan Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Kejadian
Karies Gigi Sulung Anak Umur 4 dan 5 Tahun di Desa Kuok
Kecamatan Kuok.

Bahwa nama di atas tersebut telah menyelesaikan penelitian di wilayah kerja
UPTD Puskesmas Kuok.

Demikianlah surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pil. Kepala UPTD Puskesmas Kuok





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAK

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 25, Bangkinang, Kampar Riau Kode Pos 28412
Telp (0762) 21677, 085278005611 085211804568

Surat Keterangan

No. 171 /LPPM/UPTT/II/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP : 096.542.024
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Unit Organisasi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa dosen /tim peneliti berikut ini:

Ketua Peneliti : Rinda Fithriyana, SE, M.Ak
Fakultas/Prodi : Ilmu Kesehatan/ D III Kebidanan
NIDN : 1031127702

Dengan ini menerangkan bahwa dosen tersebut telah menyerahkan laporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai laporan LKD TA 2020/2021 Semester Ganjil dengan judul :

No	Judul Laporan Penelitian	Judul Laporan Pengabdian kepada Masyarakat
1.	Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Kejadian Karies Pada Gigi Sulung Anak Umur 4 dan 5 Tahun di Desa Kuok Kecamatan Kuo	PkM Manajemen Usaha dan Pembuatan Kemasan Serta Labeling Home Industri Kue Basah di RT 01 RW 014 Kelurahan Langgini

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. atas perhatian Bpak/Ibu diucapkan terimakasih.

Bangkinang, 23 Februari 2021

Ketua LPPM


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep.
NIP. 096 542 024